



**PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH  
BIDANG KESISWAAN DALAM PENINGKATAN  
PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN  
(STUDI KASUS DI MTs AL-HIKMAH  
KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR)**

**Dedi Artanto<sup>1</sup>, Sulthan Syahril<sup>2</sup>, Syawaludin Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dediartanto83@gmail.com

**Abstract:**

*The purpose of this study was to find out the planning, organizing, implementing, and supervising the management of the vice principal of student affairs in improving the service of the learning process at Mts Al-Hikmah. This research uses descriptive qualitative research. In this study, the researcher acted as a key instrument in addition to other supporting instruments such as interview guides, observation guides and audio and video recording tools. Researchers conducted research at Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Batanghari, where the subjects or sources of data in this study were field teachers, deputy heads of student affairs and madrasah heads. Data collection techniques in this study were interviews and documentation techniques. The data analysis technique has four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and the last is drawing conclusions. The results of the study show that planning regarding student management is prepared on the basis of madrasah capabilities and meets the needs of students and the demands of the times. The organizing process is carried out by providing coaching, guidance and special services as well as responsibility towards students themselves, by monitoring and training activities on empowerment and the potentials of students so that students' goals are achieved and they love their school environment. The implementation process is carried out by carrying out special coaching for students who have special interests and talents.*

**Keywords:** *Management, Vice Student Affairs, Learning*

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen wakil kepala sekolah bidang

kesiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran di Mts Al-Hikmah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi dan alat-alat rekam audio dan video. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Batanghari, dimana yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang , waka kesiswaan dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan madrasah dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Proses pengorganisasian dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri peserta didik, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan peserta didik tercapai dan mencintai lingkungan sekolahnya. Proses pelaksanaan dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus.

**Kata kunci: Manajemen, Waka Kesiswaan, Pembelajaran**

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah sarana atau wadah dimana tempat berlangsungnya proses pendidikan (proses pembelajaran). Sekolah bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan, maka ia paling tidak harus memberikan penekanan pada mutu proses pembelajaran. Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan ialah seperangkat nilai, gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, merupakan sebuah ciri sehingga pola pola latihan yang harus diberikan sehingga peserta didik mamapu mencapai tujuan pendidikan tersebut. (Warisno 2021)

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan. Mutu pendidikan mengacu pada input, proses dan output serta dampaknya. Input dapat dilihat dari beberapa kriteria, yang pertama adalah kondisi sumber daya manusianya, contohnya kepala madrasah, Siswa, staf pengajar, dan staf administrasi. Kedua pemenuhan input material, meliputi sarana prasarana madrasah, kurikulum, alat peraga pembelajaran, buku-buku dan lainnya. (Efrina and Warisno 2021)

Manajemen sekolah merupakan pusat pelaksanaan berbagai rencana pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari satuan Madrasah atau satuan lembaga pendidikan.

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di Madrasah lincer, tertib, dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan Madrasah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien (Helamsari, Syahril, and Setyaningsih 2022)

Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mempunyai tanggung jawab mengelola siswa dilihat dari aspek-aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan dan mempunyai cacatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan siswa, aturan perilaku dan disiplin, standar moral yang diharapkan siswa, peraturan mengenai, dan latar belakang setiap siswa, prestasi dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan siswa. (Soleh, Abdurrochman, and Fitria 2022)

Berdasarkan studi pendahuluan awal peneliti menemukan sebuah penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran siswa di Mts Al-Hikmah Batanghari, yang didapat melalui wawancara menunjukkan bahwa saat ini, kegiatan kesiswaan di Mts Al-Hikmah adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah.

Tugas sebagai wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan dapat dilihat dalam pengembangan aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan siswa. Dalam hubungannya dengan tugas wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan, masih dijumpai permasalahan yaitu belum tersalurnya bakat, minat, kemampuan siswa secara baik. Di sisi lain masih ada siswa yang belum menaati aturan perilaku dan disiplin yang berlaku di Mts Al-Hikmah Batanghari. Sementara sekolah diharuskan dapat menjaga standar kualitas minimum yang disyaratkan pemerintah agar Sekolah dapat mewujudkan dirinya sebagai pesaing yang handal dimana Sekolah itu berada.

Di Mts Al-Hikmah Batanghari beberapa upaya pelayanan yang baik selalu dilakukan namun kenyataannya hasil yang didapat belum sesuai dengan harapan, sedangkan yang diharapkan para siswa pada proses pembelajaran dari lembaga adalah pelayanan yang baik dan maksimal. Maka dari itu, penulis ingin mengungkap lebih luas lagi mengenai pelaksanaan manajemen terhadap pelayanan kepada siswa dalam proses pembelajaran khususnya. Yang akan diungkapkan dalam bentuk tesis yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Mts Al-Hikmah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik Observasi, Interview dan Dokumentasi, Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi MTs Al-Hikmah Batanghari. Yaitu keadaan atau suasana kerja kepala sekolah, tenaga guru, keadaan sarana dan prasarana serta penggunaannya, kegiatan ekstrakurikuler siswa dan kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MTs Al-Hikmah Batanghari, Metode interview Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya MTs Al-Hikmah Batanghari, implementasi manajemen kesiswaan serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan tersebut di MTs Al-Hikmah Batanghari. Kemudian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program kerja sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan dan jumlah tenaga guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswa, keputusan-keputusan yang ada di sekolah, agenda rapat dan data lain dalam lembaga penelitian.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. (Sugiyono 2010)

Di pihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis data diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Mts Al-Hikmah Batanghari**

Semua perencanaan yang disebutkan dalam hasil penelitian pada dasarnya telah sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku manajer pendidikan di sekolah. Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan di Mts Al-Hikmah Batanghari diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan kesiswaan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah sudah mulai berjalan dengan lancar, karena menganalisis kebutuhan dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan siswa. Dan dalam melakukan evaluasi/pengawasan juga dilakukan oleh semua pihak madrasah.

**b. Pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Mts Al-Hikmah Batanghari**

Pengorganisasian pembinaan terhadap siswa di Mts Al-Hikmah Batanghari yaitu dengan melakukan pemberian layanan khusus melalui bimbingan konseling juga dilakukan oleh pihak sekolah. Guru yang menaungi bimbingan konseling di sekolah ini memiliki konsistensi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Tentunya dengan prosedur bimbingan yang ada pihak sekolah cukup terbantu sehingga mampu membina semua siswa yang berasal dari latarbelakang dan karakter yang berbeda-beda menjadi disiplin dan bersikap kooperatif di sekolah. Peraturan sekolah disampaikan kepada seluruh siswa dengan melalui pengumuman yang dipajang pada area masuk sekolah, supaya siswa mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pemberian jadwal dilakukan oleh pihak sekolah baik melalui wali kelas yang telah ditunjuk maupun staf lainnya oleh kepala sekolah selaku pengambil keputusan, untuk menjadikan input dan output bermutu dan berketerampilan.

**c. Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Mts Al-Hikmah Batanghari**

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kepentingan peserta didik baru, setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah dengan melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan peserta didik seperti melatih dan mengasah keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Dalam hal ini lembaga pendidikan Mts Al-Hikmah Batanghari membuka dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, dan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah tersebut untuk membimbing dan memotivasi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

#### **d. Pengawasan/Evaluasi Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Mts Al-Hikmah Batanghari**

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan-kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah namun spesialisasinya adalah wewenang dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.. Evaluasi yang merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan sebagai penilaian dan ukuran terhadap peserta didik oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan.

Adanya evaluasi manajemen kesiswaan itu berarti akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan pemaparan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah melakukan analisis terhadap data tersebut, maka peneliti sampai pada kesimpulan-kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Proses perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Balekencono yaitu dirancang oleh pihak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui intruksi kepala madrasah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan madrasah dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.
2. Proses pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Balekencono dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri peserta didik, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan peserta didik tercapai dan mencintai lingkungan sekolahnya.
3. Proses pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Balekencono yaitu dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus,

dan langsung dipandu oleh tenaga ahli keterampilan yang professional dalam setiap minat bakat peserta didik.

4. Pengevaluasian dan pengawasan hasil kegiatan peserta didik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Balekencono dilakukan langsung oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan dibantu guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Efrina, Lisa, and Andi Warisno. 2021. "Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3(2):214-19.
- Helamsari, Yeny, Sulthan Syahril, and Rina Setyaningsih. 2022. "PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN." *UNISAN JOURNAL* 01(01):511-19.
- Soleh, Muhamad Badrus, Abdurrochman, and Norma Fitria. 2022. "PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN." *UNISAN JOURNAL* 01(01):710-19.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d."
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1(01):1-8.